

ABSTRAK

Nur Mahmuda. 2021. *Problematika Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Siti Shalihah, S. Pd., MS (II) Meyninda Destiara, S. Pd., M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Kota Banjarmasin dan mengetahui langkah atau solusi yang dilakukan atas problematika tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, ketua tim Adiwiyata sekolah, anggota tim Adiwiyata sekolah, staf tata usaha SDN Antasan Besar 1 Kota Banjarmasin. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah problematika pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing dan klasifikasi data setelah itu penulis mengadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan. Data tersebut disajikan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa problematika yang terjadi pada pelaksanaan program sekolah Adiwiyata terbagi pada tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Problematika dalam tahap perencanaan adalah kurangnya motivasi serta keahlian dan wawasan guru mengenai pendidikan lingkungan hidup membuat kinerja pelaksanaan program sekolah Adiwiyata menjadi kurang optimal. Problematika dalam tahap pelaksanaan adalah kurangnya jumlah aksi dan dukungan terkait upaya pendidikan lingkungan hidup dari lingkup masyarakat/lingkungan sekitar. Pelaksanaan kegiatan kampanye dan publikasi terkait sekolah Adiwiyata juga belum optimal dilakukan karena media atau wadah publikasi yang digunakan SDN Antasan Besar 1 Kota Banjarmasin untuk mempublikasikan hasil kreativitas dan inovasi dari pendidik dan peserta didik tentang upaya pendidikan lingkungan hidup juga masih minim. Problematika dalam tahap evaluasi adalah kurangnya alokasi dana untuk program sekolah Adiwiyata serta kurangnya peran dan kepekaan peserta didik dalam menyikapi pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan hidup disekitarnya. Langkah atau solusi yang dilakukan adalah mengikuti pelatihan terkait Pendidikan Lingkungan Hidup; melakukan sosialisasi terhadap masyarakat sekitar dan melibatkan secara langsung dalam pelaksanaan program sekolah; penggunaan sosial media secara aktif; meminta bantuan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan instansi-intansi lain; melakukan penghematan energi dan sumber daya alam sebaik mungkin dan melibatkan peran peserta didik secara langsung.